

Penggunaan Buku Ajar Al – Ashri dalam Pembelajaran Bahasa Arab X Multimedia SMK PEMUDA Krian

Oleh:

Nama: Habib Arizal

Nama Dosen Pembimbing: Imam Fauji

Pendidikan Bahasa Arab

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023











Abstrak

Artikel ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana proses implementasi buku ajar Al-Ashri didalam pembelajaran bahasa Arab kelas X Multimedia SMK Pemuda Krian. Dimulai dari. 1) Proses persiapan pembelajaran, 2) Proses pembelajaran, 3) Evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan teknik penggambilan data: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun persiapan nya guru mengkondisikan murid dan kelas terlebih dahulu juga menyiapkan materi dan juga strategi pembelajarannya, dalam pembelajaran ini guru menggunakan strategi pembelajan pengenalan mufradat. Adapun proses pembelajaran menggunakan buku ajar Al-'Ashri guru menggunakan beberapa metode: metode drilling, metode sam'iah syafahiyah, dan juga metode qowaid wa tarjamah. Adapun media pembelajaran: menggunakan peraga benda-benda disekitar lingkungan sekolah. Untuk evaluasi guru menggunakan evaluasi formatif dan juga sumatif. Adapun penelitian ini didasari peranan penting buku ajar didalam pembelajaran. Salah satunya didalam pembelajaran bahasa Arab, buku ajar bahasa arab memegang peranan penting didalam proses pembelajaran bahasa arab karena buku ajar merupakan landasan acuan dan juga referensi yang digunakan pendidik maupun peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan.

Kata Kunci - Kualitatif Dekriptif, Penggunaan Buku Ajar, Al-'Ashri, SMK













Pendahuluan

Buku ajar bahasa arab memegang peranan penting didalam proses pembelajaran bahasa arab karena buku ajar merupakan landasan acuan dan juga referensi yang digunakan pendidik maupun peserta didik untuk menggali informasi.

Pada penelitian ini peneliti ingin meneliti sejauh mana penggunaan buku ajar Bahasa arab Al-'ashri yang disusun pakar pendidik bahasa dari Pimpinan Wilayah Muhammadiyah dari Majelis Dikdasmen yang digunakan oleh SMK Pemuda Krian, SMK yang berdiri di bawah naungan organisasi Muhammadiyah.















Penelitian Terdahulu

Penelitian ini yang akan diteliti ialah bagaimana penggunan kitab Al-'Ashri untuk siswa-siswi kelas X (Sepuluh) Multimedia 2 SMK Pemuda Krian, dimana siswa-siswi kelas X bisa dikatakan sangat siap dalám menerima pelajaran bahasa arab dengan tujuan melihat aktivitas pembelajaran yang di lakukan siswa-siswi dengan pengaplikasian kitab Al-'Ashri sebagai acuan buku teks bahasa arab dalam pelajaran bahasa arab.

Berdasarkan penelitian sebelum nya yang dilakukan Uswatun khasnah (2018), yang telah mengulas tentang kelebihan dan kekurangan penggunuaan buku teks Al-'Ashri kelas 7 SMP Muhammadiyah 5 Tulangan dengan menggunakan penelitian kualitatif yaitu metode postpositivistik .

juga penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mukaramah (2021), yaitu pembelajara bahasa arab dengan bahan ajar Al-Ashri SMK Muhammadiyah 2 Malang untuk Mengetahui faktor penghambat pembelajaran Bahasa Arab dengan menggunakan bahan ajar Al-ashri pada siswā kelas X dengan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian terdahulu yang berjudul Gender dalam Buku Ajar Bahasa Arab Al-`Ashri Kelas X yang menjelaskan sisi gender pada buku teks Al-Ashri apkah masih ditemukan kesetaraan gender didalam soal-soal atau materi bahkan gambar-gambar yang dimuat pada buku teks tersebut, penelitian ini menggunakan kualitatif deskriptif [10]. Dan penelitian terdahulu Primasti Nur Yusrin Hidayanti (2021) dengan judul Analisis Buku Bahasa Arab Tingkat MPDM Muhammadiyah yang menéliti bùku téks bahasá Arab al-Ashri kelas 6 ditingkat MI dengan kurikulum 2013 Kémentrian gama R. Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif.

www.umsida.ac.id umsida1912 umsida1912 umsida1912

universitas muhammadiyah sidoarjo

Analisi gap, Fokus masalah, dan Tujan penelitian.

Analisis gap, penelitian ini membahas bagaimana pengimplementasian model. Strategi maupun metode pembelajaran bahasa arab menggunakan buku ajar Al- 'Ashri Sebagai buku teks Bahasa arab yang digunakan oleh Sekolah Menengah Kejuruan untuk meneliti pembelajaran bahasa arab beserta mengamati model, strategi maupun metode pembelajaran dengan menggunakan buku Al-'ashri sebagai acuan pembelajaran bahasa arab.

Fokus masalah, bagaimana seorang pendidik atau pengajar mampu menggunakan buku ajar Al- Ashri dengan cara mengimprovisasi strategi, metode dan model pembelajarannya.

Tujuan penelitian, untuk mengetahui persiapan, proses pembelajan dan juga evaluasi pembelajaran bahasa arab siswa-siswinya didalam l-pembelajaran bahasa arab menggunakan buku ajar Al-Ashri.















Metode

Dalam penelitian ini terdapat sumber data yaitu data primer dan sekunder, melalui wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Yang didapatkam dengan mewawancarai guru bahasa arab yaitu Bu Fransy Herani Putri dan 20 siswa.

Observasi mengamati persiapan pembelajaran hingga evaluasi pembelajaran dikelas 4 kali, dimulai pasa tanggal 3 Mei 2023 hingga 24 Mei 2023 sebagai final observasi.

Adapun dokumentasi dengan mengumpulkan data berupa gambar, dokumen dll, disetiap proses kegiatan pembelajaran selama dikelas berupa Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP), absensi siswa, dan foto kegiatan pembelajaran bahasa Arab didalam kelas. Untuk data sekunder di ambil dari data yang sudah ada sebagai pendukung. Penelitian ini menggunakan model reduksi data, memaparkan data, www.umsida.ac.id O umsida1912 umsida1912 umsida1912 universitas muhammadiyah dankesimbula

Hasil dan Pembahasan

Berikut proses terkait penggunaan buku ajar Al- 'Ashri di dalam pembelajaran bahasa Arab kelas X multimedia 2 di SMK "PEMUDA" Krian:

- 1. Persiapan Pembelajaran Bahasa Arab
- 2. Proses Pembelajaran Bahasa Arab
- 3. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab















• Sebelum pembelajaran guru mempersiapkan:

Strategi, "Untuk mayoritas anak-anak, sebagian besar masih belum pernah mengetahui Bahasa Arab. Jadi untuk pengenalannya maka lebih utama ke Mufrodat nya terlebih dahulu. Baru semisal untuk latihan maka nanti menggunakan Muhadatsah yang ada dibuku Al-'Ashri". (Wawancara, Ibu Fransy Herani, 24 Mei 2023).

strategi pengenalan mufrodat untuk memudahkan pemahaman siswasiswinya dikarenakan rata-rata siswa-siswi tersebut masih belum terlalu mengenal bahasa Arab, dimana didalam strategi pembelajaran Mufradat siswa-siswi tidak hanya menghafalkan kosa kata saja, melainkan dengan harapan siswa-siswi mampu lebih mudah menguasai kosa kata nya juga. tujuan peserta didik mampu menerjemahkan bentuk-bentuk mufradat dan mampu menggunakannya dalam sebuah kalimat dengan













Media, Jadi dalam hal media masih menggunakan papan tulis, spidol, juga benda-benda yang ada di sekitar sekolah dan sesekali menggunakan proyektor. "Biasanya menggunakan proyektor itu perlu, tapi berhubung disini mempunyai kendala dalam jumlah proyektor dan terkadang harus berebutan dengan kelas lain jadi didalam pembelajaran tidak menggunakan proyektor dan cukup menggunakan papan tulis saja, meskipun sebenarnya pembelajaran bahasa Arab perlu adanya pendukung seperti misalnya videovideo untuk membantu peserta didik menghafal kosa-kata dll. (Wawancara, ibu Fransy Herani, 24 Mei 2023).

Metode, didalam pembelajara mufradat untuk menguatkan hafalan siswasiswinya guru menggunakan metode drilling (Drilling Method). Penggunaan metode pembelajaran Qowaid Wal Tarjamah di bagian Qiro'ah. pembelajaran Muhadatsah didalam praktiknya guru menggunakan metode Sam'iyah Syafahiyah













Rincian Materi, Adapun isi materi buku ajar Al-'Ashri yaitu terdiri dari beberapa tema yang didalam tema tersebut terdapat beberapa aspek yaitu Mufradat, Muhadatsah, Qiro'ah, Tarkib, Tamrin, Imla', Mahfudzat, dan Qoimul Mufradat. Akan tetapi guru hanya mengambil beberapa sub materi saja, yaitu: Mufradat, Muhadatsah, Qiro'ah, Tarkib, Tamrin















Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Adapun didalam prakteknya ketika pembelajaran mufrodat dikelas:

- 1). guru melafalkan kosa kata اَلسَّاعَةُ dengan nyaring sembari menunjuk sebuah jam didepan kelas, diikuti dengan siswa melafalkan berkali-kali setiap mufrodat misal السَّاعَةُ الْوَاحِدُ hingga السَّاعَةُ الثَّانِيَّةُ عَشْرَةُ mufradat terakhir seperti
- 2). Kemudian guru memberi sekitar 5 menit untuk menghafal setiap mufradat yang ada dalam teks.
- 3). Guru meminta siswa melafalkan tanpa melihat buku secara berulang ulang hingga pelafalannya baik dan benar sembari mngkoreksi pelafalannya.
- 4). Kemudian guru memberi contoh penggunaan mufradat yang ada dibuku misalnya guru menyebutkan mufradat fi'il seperti بنعب kemudian dilanjutkan menyebutkan mufradat isim seperti السَّاعَةُ الخَامِسِة lalu guru menggabungkan kedua mufradat tersebut menjadi kalimat utuh . هَتَى السَّاعَة الخَامِسَة لُعِبت misal
- 5). Kemudian guru memilih secara acak siswa- siswi satu persatu untuk mengetahui pemanhanan nya, berikut contoh salah satu jawaban siswi yang bernama Aisca إِسْتَيْقِظُتُ في اَلسَّاعَة اَلرَّابِع.















Proses Pembelajaran Bahasa Arab

Adapun lagkah-langkah lengkap dalam pembelajaran muhadatsah yang dilakukan didalam kelas.

- 1) Guru membacakan khiwar dengan tema السُوَّالُ عَنِ الْوَقْتِ sebanyak 3 kali berturut-turut kemudian siswa-siswi menyimak pelafalan guru tentang khiwar tersebut dengan pelafalan yang baik dan benar.
- 2) Kemudian guru menanyakan kosa-kata bahasa Arab yang kurang dimengerti dan siswa-siswi mecatat kosa-kata yang belum dipahami tersebut.
- 3) Setelah itu guru menerjemahkan setiap khiwar agar siswa lebih memahami makna khiwar tersebut, siswa-siswi menyimak guru menerjemahkan teks khiwar yang disampaikan guru sebelumnya dengan seksama.
- 4) Selanjutnya siswa-siswi membaca secara bersamaan hingga pelafalannya terdengar baik dan benar 3 kali secara berturutturut, kemudian guru memberikan waktu 5 menit untuk menghafal khiwar.
- 5) Kemudian guru meminta siswa-siswi berdasarkan teman sebangku untuk memerankan tokoh berdasarkan khiwar yang ada didalam buku didepan kelas satu persatu.

















Berikut ini langkah-langkah pembelajaran qiro'ah:

- 1) Sebelum guru membaca teks qiro'ah tersebut guru meminta siswa-siswinya untuk membaca teks qiro'ah tersebut secara sirri.
- 2) Kemudian guru menanyakan terkait mufradat yang tidak diketahui artinya dari teks qiroa'ah tersebut pada siswa, pada proses ini terdapat satu siswa yang bernama Hafidz bertanya mengenai mufradat yaitu يَمْضِي kemudian guru memberikan jawaban arti mufradat tersebut yakni menghabiskan.
- 3) Setelah dirasa cukup guru membacakan teks qiro'ah tersebut dengan pelafalan yang tepat dan benar sesuai dengan makhraj sebanyak 3 kali kemudian menerjemahkannya juga menjelaskan maksud dari isi teks qiroah beserta kaidah-kaidah dasar bahasa Arab yang telah di pelajari sebelum nya dengan bahasa Indonesia.
- 4) Sedangkan para murid menyimak bacaan guru, setelah itu guru meminta siswa -siswi membaca secara *jahr* teks qiro'ah tersebut secara bersamaan, setelah membaca secara *jahr* bersamaan.
- 5) Guru meminta siswa-siswi bergiliran dimulai dari siswa yang duduk dishaf paling belakang untuk membaca dengan suara nyaring dan menerjemahkan satu persatu dan menanyakan maksud dari teks qiroah yang ia baca tersebut dan juga struktur bahasa arab berdasarkan yang sudah dipelajari, akan tetapi dalam hal ini tidak keseluruhan teks giro'ah yang dibaca melainkan hanya satu kalimat dari sampai tanda titik saja, kemudian dilanjutkan oleh siswa lainya dst.

















Proses Pembelajaran Bahsa Arab

Adapun pembelajaran tarkib dibuku Al-Ashri pada halaman 100 yaitu membahas Khabar Muqaddam Wa Mubtada' Muakkhar, akan tetapi guru tidak membahas tarkib tersebut dikarenakan guru sudah menggabungkannya dengan materi tarkib sebelumnya yaitu Mubtada' wa Khabar pada pembelajaran Qiro'ah yang sebelumnya, dimana materi tarkib tersebut dibahas guru setelah guru membacakan teks giro'ah diawal bersamaan dengan menerjemahkan teks giro'ah didalam bahasa Indonesia dan akan ditanyakan guru ketika pembelajaran giro'ah.

Adapun materi qowaid yang diajarkan yaitu qowaid dasar seperti Dzommir Munfasil, Dzamir Mutassil, Mudzakkar, Muannast, Mufrad, Mutsanna, jamak, Mubtada' dan Khabar. Hal ini berdasarkan wawancara sebelumnya dikarenakan sebagian besar siswa-siswi kelas X multimedia 2 masih belum benar-benar mengenal bahasa arab jadi didalam strateginya guru lebih mengedepankan pengenalan mufradat dan sedikit pembelajaran qowaid dasar didalam pembelajaran di kelas.















Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab

Untuk evaluasi di SMK PEMUDA Krian menggunakan evaluasi formatif dan sumatif. Untuk evaluasi formatif terdapat dua macam, yaitu secara tulis dan lisan.

Adapun evaluasi sumatif pembelajaran bahasa Arab di SMK PEMUDA Krian berupa Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) ketika siswa-siswi telah mempelajari materi keseluruhan dalam waktu tertentu. Adapun didalam ujian-ujian tersebut didalam nya terdapat soal-soal Multiple Choice dan juga Isian.















Kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah dipaparkan tersebut, terkait penggunaan buku ajar Al-Ashri didalam pembelajarán bahasa Arab X Multinedia 2 SMK PEMÜDA Krian, dapát diambil kesimpulan, Strategi yang digunakan guru dipembelajaran bahasa Arab dikelas, yaitu strategi pembelajarann Mufradat. Adapun metode yang digunakan yaitu metode drilling untuk pembelajaran mufradat, metode sam'iyah syafahiyan untuk pembelajaran muhadatsah, metode gowaid wa tarjamah untuk pembelajaran giro'ah. Adapun media yang digunakan yaitu papan tulis dan benda-benda disekitar sekolah.

Adapun buku ajar yang digunakan yaitu buku ajar Al-Ashri yang diterbitkan oleh Majelis Disdakmen Pimpinan Wilayah Muhammadiyah Jawa Timur déngan kurikulum Pendidikan Muhammadiyah dan Kurikulum 2013, yang didalamnya terdapat 2 wahdah dan disteiap wihdah terdapat 4 materi yaitu At- Ta'aruf, Al- Bayt, Al- Madrasah, Al- Maktabah, Al- Maqshof, Al-Usroh, Al-Waqt, Ahmad Dahlan. Adapun didalam satu sub tema terdapat pembelajaran yaitu Mufradat, Muhadatsah, Qiro'ah, Tarkib, Tamrin, Imla', Mahfudzat, dan Qoimul Mufradat.

Adapun evaluasi yang digunakan yaitu formatif dan sumatif. Didalam evaluasi formatif terdapat 2 kategori yaitu evaluasi secara lisan dengan mereview materi sebelumnya dan evualuasi tulisan yang berupa tamrin. Adapun sumatif dilakukan diwaktu tertentu setelah seluruh materi dipélajari keseluruhan yaitu dengan UTS dan UAS.















